

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan lele merupakan salah satu ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Selain itu, dalam pemeliharaannya ternyata selalu menunjukkan sifat-sifat yang baik, antara lain dapat tumbuh dengan cepat, dapat mencapai ukuran yang besar dalam waktu yang relatif pendek (Dwiyono, 2004).

Pengembangan kualitas ikan lele semakin meningkat setelah munculnya jenis baru dari ikan lele dumbo di masyarakat yaitu lele sangkuriang (*Clarias* sp.). Ikan ini memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan lele dumbo biasa, yaitu dari segi panennya yang lebih cepat, hasil produksi lebih tinggi, kualitas daging lebih unggul, lebih tahan terhadap penyakit. Selain itu, juga sangat mudah dibudidayakan, teknik pemeliharaan sederhana, dan banyak lagi keunggulan lainnya (Nasrudin, 2010).

Untuk pengembangan pemeliharaan ikan lele sangkuriang (*Clarias* sp.) secara intensif diperlukan adanya perbaikan-perbaikan teknis secara terus-menerus, baik oleh para petani itu sendiri maupun oleh lembaga-lembaga pemerintah (lembaga penelitian, perguruan tinggi, maupun dinas teknis). Perbaikan teknis ini antara lain, kontruksi kolam, kualitas air, pemupukan, pemberantasan hama penyakit, pemeliharaan induk unggul, serta pemberian pakan (Dwiyono, 2004).

Pakan merupakan faktor yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dalam upaya untuk meningkatkan produktifitas ikan. Namun, permasalahan yang sering muncul pada usaha pembesaran ikan lele ini adalah biaya pakan. Pemberian pakan yang tidak efisien akan menambah biaya produksi. Semakin banyak jumlah pakan, maka akan semakin besar pula biaya produksi ikan tersebut. Selain itu, kelebihan pakan yang larut dalam air kolam dalam waktu yang lama dapat membahayakan kehidupan ikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendapatkan jenis pakan yang efisien dan metode pemberian pakan yang efisien sehingga dapat meningkatkan produktifitas ikan dan secara ekonomis menguntungkan (Dwiyono, 2004).

Salah satu metode untuk menurunkan biaya pakan adalah dengan pengambilan keuntungan dari pertumbuhan ikan yang lebih cepat melalui pemberian pakan yang efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ikan lele yang dibatasi pemberiannya (puasa) akan tumbuh lebih cepat dibandingkan ikan lele yang tidak dibatasi pemberiannya. Fase dari pertumbuhan yang lebih besar dari normal, yang berkaitan dengan pemberian pakan kembali pada hewan darat dan air setelah mengalami masa pengurangan pemberian pakan disebut dengan pertumbuhan pengganti (*Compensatory Growth*). Cara ini dilakukan untuk mempertahankan pertumbuhan ikan secara cepat untuk jangka waktu yang lama (Chatacondi dan Yant, 2001 dalam Dwiyono, 2004).

Program pembatasan pemberian pakan melalui metode pemuasaan telah banyak diterapkan pada industri peternakan, salah satunya pada ayam

dan puyuh. Pada pembatasan pakan, waktu yang tersedia untuk mengkonsumsi pakan sangat terbatas, sehingga ayam akan berusaha makan secara cepat untuk menghadapi saat puasa sekaligus memenuhi kebutuhan pokoknya (Nitsan *et al.*, 1984 dalam Tugiyanti, 2005).

Pada ikan-ikan yang dibatasi pemberian pakannya lebih banyak menghabiskan pakan dan memiliki penambahan berat yang lebih cepat setelah ikan diberi pakan kembali dibandingkan dengan ikan-ikan yang tidak dibatasi pemberian pakannya. Hal ini diduga bahwa ikan karnivora banyak menimbun lemak dan protein lebih lama dengan tujuan sebagai cadangan pertumbuhan selama tidak ada makanan dan kekurangan energi. Hal yang perlu diketahui yaitu pemberian pakan harus sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan untuk hidup, tumbuh, dan berkembang sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah bahwa bagaimanakah pengaruh pemuasaan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemuasaan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembudidaya ikan mengenai efisiensi pemberian pakan dengan cara pemuasaan pada ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*). Perlakuan puasa dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*). Dengan pemberian pakan yang lebih efisien diharapkan produksi ikan akan lebih meningkat dan biaya dapat lebih ditekan.

